

RINGKASAN

Novianto Azhar, Program Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman, PENGARUH PERENCANAAN, KOMITMEN MANAJEMEN DAN KOMPETENSI SUMBERDAYA MANUSIA TERHADAP PENYERAPAN ANGGARAN BELANJA BARANG DAN JASA PADA PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP, Pembimbing I: Dr. EkoSuyono, S.E., M.Si., Ak.., Pembimbing II: Dr. Oman Rusmana, S.E., M.Si.,Ak.

Penganggaran berbasis kinerja (*performance based budgeting*) yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaannya diharapkan dalam penyusunan anggarannya dapat digunakan secara optimal untuk kepentingan dan kesejahteraan masyarakat dan dapat mendukung akuntabilitas kinerja pemerintah. Anggaran sektor publik merupakan instrumen akuntabilitas atas pengelolaan dana publik dan pelaksanaan program-program yang dibiayai dengan uang publik. Penyerapan anggaran juga merupakan salah satu unsur akuntabilitas keuangan pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), sedangkan bentuk pertanggungjawaban dan penjelasan atas penggunaan keuangan yang telah dilakukan oleh aparatur pemerintah disebut akuntabilitas keuangan. Penyerapan anggaran merupakan implikasi dari pelaksanaan program atau kegiatan yang telah direncanakan. Pengukuran penyerapan anggaran pada evaluasi kinerja atas aspek implementasi dilakukan dengan membandingkan akumulasi realisasi anggaran seluruh satuan kerja dengan akumulasi pagu anggaran seluruh satuan kerja. Penyerapan anggaran tetap menjadi indikator penting bagi kinerja birokrasi karena peranannya terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu diperlukan proses penyerapan anggaran belanja yang dinamis dan terjadwal guna mempercepat proses pembangunan dan memacu tingkat pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perencanaan, komitmen manajemen dan kompetensi sumberdaya manusia terhadap penyerapan anggaran belanja barang dan jasa pada Pemerintah Kabupaten Cilacap. Penelitian ini menggunakan data primer dengan membagikan kuesioner kepada seluruh kepala organisasi perangkat daerah (OPD) di Kabupaten Cilacap dengan jumlah responden sebanyak 51 orang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dengan nilai signifikan 0,035, komitmen manajemen dengan nilai signifikan 0,012 dan kompetensi sumberdaya manusia dengan nilai signifikan $0,021 < \alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran belanja barang dan jasa pada Pemerintah Kabupaten Cilacap.

Kata kunci : komitmen manajemen, kompetensi sumberdaya manusia, penyerapan anggaran belanja barang dan jasa dan perencanaan.

SUMMARY

Novianto Azhar, Master Programme, Jenderal Soedirman University, THE EFFECT OF PLANNING, MANAGEMENT COMMITMENT AND HUMAN RESOURCES COMPETENCE TO GOOD AND SERVICE EXPENSES ABSORPTION OF GOVERNMENT CILACAP. Supervisor I: Dr. Eko Suyono, S.E., M.Si., Ak., Supervisor II: Dr. Oman Rusmana, S.E., M.Si.,Ak.

Performance based budgeting which aims to improve the efficiency and effectiveness of its use is expected in the preparation of the budget can be used optimally for the benefit and welfare of the community and can support the accountability of the government's performance. Public sector budget is an instrument of accountability for the management of public funds and the implementation of programs funded with public money. Budget absorption is also one element of financial accountability in the Government Performance Accountability Report. While the form of accountability and explanation of the use of funds that have been made by government officials called financial accountability. Absorption of the budget is the implication of the implementation of programs or activities that have been planned. Measurement of absorption on Performance Evaluation of the aspects of the implementation is done by comparing the accumulated budget realization entire work unit with the accumulated budget ceiling across work units. Absorption of the budget continues to be an important indicator for the performance of the bureaucracy for its role in economic growth. Therefore, we need a budget absorption process is dynamic and scheduled in order to accelerate the development process and spur economic growth rates .

This study aimed to examine the influence of planning, management commitment and human resources competence to good and service expenses absorption of government cilacap. This study uses primary data by distributing questionnaires to the head of working units in Cilacap regency with a number of respondents as many as 51 people. Data analysis was performed using SPSS (Statistical Package for Social Science) version 24. The results showed that the planning with significant value 0,035, management commitment with significant value 0,012 and human resource competencies with significant value 0,021 positively influence the absorption of good and servive expenses of government Cilacap.

Keywords: Planning, Management commitment, Human resources competence and good and service expenses absorption.